

ABSTRAK

Ibu hamil merupakan salah satu populasi berisiko tertular dan menularkan penyakit HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis yang mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi, anak, balita. Perlu upaya memutus rantai penularan dengan pemeriksaan triple eliminasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di TPMB Wachidah A.Md.Keb Sukodono Sidoarjo.

Metode penelitian survey analitik *cross sectional* dengan populasi 120 ibu hamil. Menggunakan *accidental sampling*, ditemukan besar sampel 100 ibu hamil. Variabel independen adalah pengetahuan, pendidikan, sikap dan variabel dependen adalah pemeriksaan triple eliminasi, instrumen penelitian berupa kuisioner. Uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 100 responden didapatkan, hampir seluruhnya (91%) responden berpengetahuan baik, pendidikan sebagian besar (60%) menengah dan sikap menunjukkan sebagian besar (68%) kurang, untuk pemeriksaan triple eliminasi sebagian besar (52%) melakukan pemeriksaan di TM I. Dari hasil uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi pengetahuan 0.041, sikap 0,011 dimana $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan sedangkan pendidikan $0,314 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan.

Kesimpulan penelitian ini dengan pengetahuan ibu hamil baik dan pendidikan ibu hamil di tingkat menengah maka kepatuhan melakukan pemeriksaan triple eliminasi dilakukan di TM I sesuai anjuran, sedangkan sikap ibu hamil kurang maka kepatuhan triple eliminasi dilakukan di TM II. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pencapaian target triple eliminasi dan memberikan informasi, pentingnya program ini bagi kesehatan.

Kata Kunci : Triple Eliminasi, Kehamilan, Pengetahuan, Pendidikan, Sikap